DAMPAK KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

Ella Safitri Laili¹⁾, Aminar Sutra Dewi²⁾

^{1,2)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Ellasafitrilaili123@gmail.com

aminarsutradewi@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of firm size and profitability on the corporate social responsibility (CSR) disclosure of the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population is banking companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 periods. The sample collection technique has been carried out by using purposive sampling method and based on the predetermined criteria, 6 companies have been selected as samples. The data of the financial statement of the companies has been obtained from the official website of IDX. The analytical method used is regression analysis of panel data with the help of application E-Views 8. The initial test is to test the Chow-Test to decide whether the Pooled Least Square or Fixed Effect method is used; and the test Hausman-Test to decide whether the Fixed Effect or Random Effect method can be used. The result of the research shows that the variable profitability has a positive and significant effect on corporate social responsibility, firm size has a positive and not significant on corporate social responsibility.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profitability, Firm Size*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan bukan hanya untuk memperoleh profitability melainkan lebih dari pada itu, yakni sustainability. Perusahaan dituntut bukan hanya bertanggung jawab terhadap para shareholders, tetapi juga harus memenuhi kewajibannya terhadap pemangku kepentingan (stakeholders). Pengungkapan informasi yang terbuka sangat penting bagi perusahaan publik. Ini dilakukan sebagai wujud kejelasan dalam manajemen perusahaan kepada stakeholders yang membutuhkan. Keterbukaan informasi dari perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan (Pare et al, 2011).

CSR tidak hanya dilakukan oleh industri pertambangan ataupun industri manufaktur, lembaga keuangan juga turut berperan dalam melaksanakan CSR. Keberadaan perbankan sangat penting bagi perekonomian modern saat ini, bank adalah suatu lembaga keuangan yang bergerak untuk memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat untuk mengelola dananya Kasmir 2011. Bank dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari laporan tahunannya (Morasa, 2011).

Berdasarkan teori *slack resources* Waddock dan Graves (1997) seperti dikutip dalam Tsoutsoura (2004:18), perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat mempunyai lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk berinvestasi dalam ranah kinerja sosial, seperti hubungan karyawan, kepedulian lingkungan, atau hubungan komunitas. Perusahaan dengan tingkat keuangan yang kuat dapat berinvestasi dalam strategi jangka panjang seperti menyediakan jasa untuk komunitas dan karyawannya. Di samping itu, kemungkinan alasan yang mendasari hubungan positif profitabilitas dengan CSR adalah bergantungnya kinerja keuangan pada kinerja CSR perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Dalam hasil penelitian Fahrizqi (2010) menyatakan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap CSR dengan arah positif (Wahyuningsih, & Mahdar, 2018).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri Sartono, (2010). Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi seharusnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Namun pada realitanya bank domestik belum melaksanakannya secara transparan. Deskripsi – deskripsi di atas menunjukkan adanya ketidak selerasan sosial antara perusahaan dengan masyarakat. Masyarakat berharap perusahaan perbankan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan manajemen, tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas. (Trisnawati, 2011).

Size merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Pengungkapan sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan Hasibuan (2001). Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat.

Nadiah, Triwuyono dan Assit (2013) Dalam Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap CSR Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017 menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari keseluruhan kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen organisasi bisnis. Pada penelitian ini, kemampuan perusahaan menghasilkan laba diukur dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA) (Morasa, 2016). Oleh karena itu, sesuai dengan kajian teori dan data empiris tersebut, dapat dikemukakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan kepada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan

pertanggung jawaban sosial oleh perusahaan akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis 1 yang dapat diajukan ialah sebagai berikut:

H1 : Diduga Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan (size) perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikaitkan dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Di samping itu perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Sembiring, 2015).

Cowen et.al (1987) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial keuangan perusahaan. Penelitian yang berhasil menunjukkan hubungan kedua variabel ini antara lain adalah penelitian Hasibuan (2001), Gray et al., (2001) dan Sembiring (2003). Akan tetapi tidak semua peneliti mendukung hubungan ukuran perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang tidak berhasil menunjukkan hubungan kedua variabel ini ditemukan oleh Robert (1992) dan Davey (1982). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis 2 sebagai berikut:

H2 : Diduga size berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan obyek ini adalah dalam pemilihan sampel tidak terdapat kendala kekurangan data, dan titik informasi yang pasti mengenai industri yang telahgo publik.

Dalam penelitian ini *Annual Report* dan *Summary* digunakan sebagai sumber data utama. Jenis data yang didapatkan dari *Annual Report* dan *Summary* berupa data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan seperti laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan neraca. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalah dokumentasi.

Populasi pada pengamatan ini yaitu Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di akhir periode observasi, yaitu 2017 sebanyak 6 Perusahaan .Metode pemilahan sampel pada pengamatan ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu metode penarikan sampel dengan penilaian yang berdasarkan pada kategori sesuai dengan objek maupun subjek yang untukdiamati. Kriteria untuk pengambilan sampel pada pengamatan ini yaitu :

1. Perusahaan Perbankan Konvesional di Indonesia yang terdaftar di BEI pada periode akhir 2017.

2. Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2013 – 2017.
3. Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia yang terdaftar di BEI yang menyediakan data sesuai variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sampel pada Tabel berikut:

Tabel 1
Tabulasi Pengambilan Sampel Menggunakan Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI akhir periode Observasi, yaitu Tahun 2017.	43
2	Perusahaan perbankan konvensional yang tidak terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode Observasi (2013-2017).	(18)
3	Perusahaan perbankan konvensional terdaftar di BEI yang menyediakan data sesuai variabel penelitian (2013-2017).	(14)
Jumlah Sampel Akhir		6
Jumlah Observasi		30

sumber : Diolah Peneliti, 2018

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* yaitu Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2). Variabel *dependent* yaitu *Corporate Social Responsibility* (Y). Selanjutnya dapat diuraikan definisi operasionalnya dari pengamatan ini sebagai berikut:

Tabel 2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala	Sumber
1.	Corporate Social Responsibility (Y)	CSR merupakan sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan dimana perusahaan beroperasi.	CSRI= $\frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan}}{79}$	Rasio	(Pare, Sondakh, & Morasa, 2011)
2.	Probilitas (X_1)	ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam	ROA= $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Ardina, 2016)

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala	Sumber
		menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan.			
3.	Size (X2)	Size adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva.	Size= Ln (Total Aktiva) Keterangan : Ln: Logaritma Natural	Rasio	Jogiyanto (2007)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, terhadap *Corporate Social Responsibility*. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data panel, yang merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data sampel sebanyak 6 perusahaan diambil dari data unit *cross section* dan data *time series* periode 2013-2017. Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan Program *Eviews*(Winarno, 2015) untuk analisi regresi data panel. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$CSR_{it} = \alpha + \beta_1 PROF_{it} + \beta_2 SIZE_{it} + e_{it}$$

Dimana CSR_{it} merupakan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan pada waktu t , α merupakan konstanta (intercept), β_1, β_2 merupakan Koefisien Regresi, $PROF_{it}$ merupakan Profitabilitas Perusahaan pada waktu.

Pendekatan yang dilakukan dalam analisis regresi data panel yaitu *common effect model (CEM)*, *Fixed effect Model (FEM)*, *random effect model (REM)* (Wulandari, 2017). Ada dua tahapan yang dilakukan untuk menentukan model yang terbaik digunakan antara model tersebut yaitu: Uji Chow, untuk menentukan model mana yang terbaik antara *common effect model (CEM)* dengan *Fixed effect Model (FEM)*. Uji Hausman, dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik digunakan antara *Fixed effect Model (FEM)* dengan *random effect model (REM)*. Model regresi yang baik harus menghasilkan estimasi linear tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Yusra & Hadya (2017) mendeskripsikan, Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05. Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan apabila nilai signifikansi $\geq 5\%$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Yusra & Hadya (2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif Variabel

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum obyek penelitian. Perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, maupun standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dependen pada penelitian ini adalah corporate social responsibility sedangkan variabel independen penelitian ini adalah profitabilitas dan size. Distribusi statistik untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
CSR	16.46000	41.77000	34.85267	4.442687
Profitabilitas (ROA)	0.600000	2.600000	1.394000	0.687798
Ukuran Perusahaan (SIZE)	12.87000	18.55000	15.89533	1.587424

Sumber : *data diolah, Eviews 8*

Pada tabel 3 menunjukkan angka-angka deskriptif dari masing-masing variabel dengan jumlah observasi sebanyak 30 (tiga puluh). Penjelasan dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

Corporate Social Responsibility yang merupakan variabel terikat dengan menggunakan CSDI sebagai alat ukur dapat dilihat nilai *minimum* sebesar 16,46 yang diperoleh Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2017 dan nilai *maximum* sebesar 41,77 yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) secara keseluruhan sebesar 34,85. Nilai rata-rata CSDI diatas 1 artinya harga pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya dan nilai perusahaan dikatakan baik. Dengan nilai *median* sebesar 34,81 dan standar deviasi sebesar 4,44 yang menunjukkan penyebaran data yang lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Profitabilitas merupakan variabel bebas dengan menggunakan ROA sebagai alat ukurnya dan dapat dilihat nilai *maximum* sebesar 2,60 yang dapat diartikan perusahaan mampu menghasilkan *profit* hingga 2,60 % dari total modal yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2014 dan nilai *minimum* sebesar 0,60 diperoleh Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) secara keseluruhan sebesar 1,39. Artinya, laba bersih 1,39 kali dari modal sendiri dengan nilai *median* sebesar 1,06 dan standar deviasi sebesar 0,68 yang menunjukkan penyebaran data yang lebih besar karena nilainya lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*).

Ukuran Perusahaan merupakan variabel bebas yang menggunakan Ln sebagai alat ukurnya. Nilai *minimum* diperoleh Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 12,87 pada tahun 2013 dan nilai *maximum* diperoleh Bank Rakyat Indonesia

Agroniaga Tbk sebesar 18,55 pada tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) secara keseluruhan sebesar 15,89. Artinya, total hutang 15,89 kali dari total modal dengan nilai *median* sebesar 15,99 dan standar deviasi sebesar 1,58 yang menunjukkan penyebaran data lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam data panel untuk pemilihan model yang terbaik dilakukan tahap analisis dengan cara melakukan estimasi model *Common Effect (CEM)*, *Fixed Effect (FEM)*, dan *Random Effect (REM)*. Persamaan regresi profitabilitas dengan menggunakan proksi *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{LogCSR}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{LogPROF}_{it} + \beta_2 \text{SIZE}_{it} + \text{eit}$$

Persamaan ini menggunakan transformasi logaritma dalam menentukan model yang terbaik. Hasil statistik yang diperoleh dalam pengestimasian model CEM, FEM, dan REM adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Estimasi CEM, FEM, dan REM

Variabel	<i>Common Effect</i>		<i>Fixed Effect</i>		<i>Random Effect</i>	
	t-statistik	prob	t-statistik	prob	t-statistik	prob
	-		-		-	
PROF (ROA)	1.042229	0.3065	2.132927	0.0443	2.099555	0.0453
SIZE(LN)	1.332569	0.1938	1.623700	0.1187	1.796655	0.0836

Sumber : data diolah, *Eviews 8*

Persamaan regresi profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{LogCSR}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{LogPROF}_{1it} + \beta_2 \text{SIZE}_{2it} + \text{eit}$$

Persamaan ini menggunakan transformasi logaritma dalam menentukan model yang terbaik. Hasil statistik yang diperoleh dalam pengestimasian model CEM, FEM, dan REM adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	<i>Probability</i>
0.772685	0.679538

Sumber : *data diolah, Eviews 8*

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil estimasi likuiditas yang menggunakan indikator *current rasio* terhadap leverage didapatkan. Nilai *probability* lebih besar dari alpha ($0.679 > 0.05$) maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

Tabel 6
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.901673	(5,22)	0.0013
Cross-section Chi-square	25.521053	5	0.0001

Sumber : *data diolah, Eviews 8*

Tabel 7
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.901299	2	0.0523

Sumber : *data diolah, Eviews 8*

Uji Hausman Untuk Profitabilitas yang menggunakan proksi *Return On Asset*.

Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan untuk mengolah, membahas sampel yang sudah diperoleh dan untuk menilai hipotesis yang diduga. Hasil pengujian penelitian dengan profitabilitas menggunakan indikator *Return On Asset* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8
Tabel Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.88597	12.66239	1.491501	0.1474
ROA	-3.280874	1.562652	-2.099555	0.0453
LN	1.292218	0.719236	1.796655	0.0836

Sumber: *data diolah, Eviews 8*

Persamaan Regresi Data Panel Random Effect Model adalah sebagai berikut:

$$CSR_{it}=18.885-3.2808PROF_{it}+1.2922SIZE_{it}$$

Angka pada Persamaan Regresi Data Panel didapatkan dari nilai *coefficient* variabel. Nilai konstanta sebesar 18.885 ini menjelaskan jika diasumsikan nilai variabel independen bernilai 0 (tidak ada), maka nilai Leverage bernilai tetap sebesar 18.885. Koefisien Profitabilitas (*return on asset*) sebesar -3.2808 artinya setiap peningkatan variabel likuiditas sebanyak 1 satuan berarti akan menurunkan variabel *csr* sebanyak -3.2808 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan. Koefisien ukuran perusahaan sebesar 1.2922 artinya setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan sebanyak 1 satuan berarti akan menurunkan variabel *csr* sebanyak 1.2922 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian berupa jika nilai *probability* $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai *probability* $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%).

Pada tabel 8 untuk variabel Profitabilitas menunjukkan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ - 2.099555 < 2.048407 atau *probability* 0.0453 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ 1.796655 < 2.048407 atau *probability* 0.0836 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility

Dari hasil estimasi dengan menggunakan program *evIEWS* 8 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sebagai hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility ini berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi Corporate Social Responsibility perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan kepada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggung jawaban sosial oleh perusahaan akan semakin tinggi.

Dalam penelitian Tsoutsoura (2004:18) yang menemukan pengaruh positif antara profitabilitas terhadap CSR. Berdasarkan teori *slack resources* Waddock dan Graves (1997) seperti dikutip dalam Tsoutsoura (2004:18), perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat mempunyai lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk berinvestasi dalam ranah kinerja sosial, seperti hubungan karyawan, kepedulian lingkungan, atau hubungan komunitas. Perusahaan dengan tingkat keuangan yang kuat dapat berinvestasi dalam strategi jangka panjang seperti menyediakan jasa untuk komunitas dan karyawannya. Di samping itu, kemungkinan alasan yang mendasari hubungan positif profitabilitas dengan CSR adalah bergantungnya kinerja keuangan

pada kinerja CSR perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan. Dalam hasil penelitian Fahrizqi (2010) menyatakan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap CSR dengan arah positif (Wahyuningsih, & Mahdar, 2018).

Bila pengungkapan *Corporate Social Responsibility* meningkat maka tingkat pengembalian aset akan meningkat begitu juga sebaliknya, ketika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* turun, maka tingkat pengembalian aset juga akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nistantya (2010) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Wahyuningsih, & Mahdar, 2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan Hipotesis 2 dalam penelitian ini yaitu bahwa diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR diterima. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Adanya hubungan signifikan antara variabel ukuran perusahaan dan pengungkapan sosial mengandung arti bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka akan cenderung melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas. Perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disorot, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Purnasisi & Sudarno 2018).

Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan, sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas. Dari sisi tenaga kerja, dengan semakin banyaknya jumlah tenaga kerja dalam suatu perusahaan, maka tekanan pada pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan tenaga kerja akan semakin besar. Program berkaitan dengan tenaga kerja yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, akan semakin banyak dilakukan oleh perusahaan (Pada, n.d.).

Hal ini berarti program tanggung jawab sosial perusahaan juga semakin banyak dan akan diungkapkan dalam laporan tahunan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang mendukung tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2001), Gray et al., (2001) dan Sembiring (2003) (Purnasisi & Sudarno 2018).

SIMPULAN

Hasil dari penelitian tentang pengaruh *profitabilitas* (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) terhadap *Corporate Social Responsibility* dapat disimpulkan bahwa **pertama**, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social Responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Artinya,

semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan kepada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggung jawaban sosial oleh perusahaan akan semakin tinggi. **Kedua**, ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Artinya, ukuran perusahaan dan pengungkapan sosial mengandung arti bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka akan cenderung melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penulisan ini, karena penulis banyak menerimamasukan dan dorongan baik motivasi secara moral atau spiritual. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: Bapak Febryandhie Ananda, SE, M.Si. selaku ketua STIE"KBP" Padang. Ibu Febsri Susanti, SEI, MM. selaku ketua Program Studi Manajemen. Ibu Aminar Sutra Dewi SE.MSi sebagai dosen pembimbing dalam pembuatan artikel ini dan penulis banyak berterima kasih atas kesabaran, kepedulian dan kesempatan yang sudah diberikan, penulis berharap kebaikan bapak bisa dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Seluruh bagianyang sudah banyak menolong penulis yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriza, R., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap kemakmuran Investor dan nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45. *INA-Rxiv*.
- Angraini, I., & Yusra, I. (2019). Pendekatan data panel terhadap return saham: studi empiris pada perusahaan LQ45. *INA-Rxiv*.
- Arbi Tovani – Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2009 - 2013.
- Ardimas, W., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank, *18*, 57–66.
- Danil, A., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kausal antara ukuran perusahaan, nilai buku dan likuiditas saham di Bursa Efek Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Erawati, L., & Dewi, A. S. (2019). Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *INA-Rxiv*.
- Fajri, I., & Dewi, A. S. (2019). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *INA-Rxiv*.

- Hadya, R. (2014a). Analisis likuiditas, solvabilitas, nilai pasar dan return saham: studi empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 107–118.
- Hadya, R. (2014b). Earning Surprise, Ketepatan Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Dan Reaksi Pasar. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2).
- Hadya, R., Begawati, N., & Yusra, I. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 01(03), 1–35.
- Hanafi, D., & Yusra, I. (2019). Tangibility, liquidity, growth opportunity, dan leverage: studi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INA-Rxiv*, (2001).
- Handayani, F., & Martha, L. (2019). Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility. *INA-Rxiv*.
- Harahap, R. L., & Sari, L. F. (2019). Analisis Nilai Perusahaan Berdasarkan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Di Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Kartin, Y. R., & Dewi, A. S. (2019). Karakteristik Dewan Komisaris Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *INA-Rxiv*.
- Kurniawan, A., & Yusra, I. (2019). Apakah profitabilitas dan nilai buku berdampak terhadap return saham?: studi empiris pada perusahaan LQ45. *INA-Rxiv*.
- Maritim, U., & Ali, R. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 4(2), 31–40.
- Martha, L. (2018). Peranan Analisis Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. BPR LPN Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. *INA-Rxiv*.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., & Susanti, F. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238.
- Mulfita, A., & Yusra, I. (2019). Analisis regresi data panel terhadap likuiditas saham di Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *INA-Rxiv*.
- Pare, Y. K., Sondakh, J. J., & Morasa, J. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan

Perbankan Konvensional Di Indonesia, 317–329.

Purnama, S., & Mayliza, R. (2019). Nilai Perusahaan Di Lihat Dari Aspek Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *INA-Rxiv*.

Purnasisi & Sudarno (2018). Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Putra, A. D., & Yusra, I. (2019). Peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh free cash flow terhadap kebijakan dividen di Indonesia. *INA-Rxiv*.

Putra, I., & Yusra, I. (2019). Analisis likuiditas saham menggunakan regresi data panel. *INA-Rxiv*.

Qusibah, V. L., & Yusra, I. (2019). Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Leverage Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 03(01), 13–26. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.125>

Ramadhani, F. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Fidanuzulacantik@Gmail.Com, 6.

Saputra, J., & Martha, L. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan, Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *INA-Rxiv*.

Sondakh & Morasa (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia.

Suciwati, Pradnyan & Ardina (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol.12. No.2 Juli 2016

Suhartono, & Yusra, I. (2019). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang terdaftar di BEI. *INA-Rxiv*, 1–9.

Wahyudi, R., & Martha, L. (2019). Analisis Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *INA-Rxiv*.

Wahyuni, I., & Mayliza, R. (2019). Peran Kebijakan Deviden Dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *INA-Rxiv*.

Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh Size , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (February).

Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (4th Ed.). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Wulandari, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Pada Kota Metropolitan Di Indonesia Dengan Menggunakan Analisis Data Panel, 3(2), 34–42.

Yusra, I., Hadya, R., & Egawati, N. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, Vol. 01, No. 03, November 2017 *Analisis*, 1(3), 153–166.

Yusra, I., Hadya, R., Begawati, N., & Istiqomah, L. (2019). Panel data model estimation: the effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value Panel data model estimation : the effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012285>

Yusra, I., Hadya, R., & Fatmasari, R. (2019). The Effect of Retained Earnings on Dividend Policy from the Perspective of Life Cycle. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 203(Iclick 2018), 216–220.

Yusuf, D., & Yusra, I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. *INA-Rxiv*.